

KAJIAN PENATAAN RUANG DAGANG PADA PASAR

(Studi Kasus : Pasar Batuphat Kota Lhokseumawe)

Nama : Syahar Nanda T
Nim : 170160084
Pembimbing : 1. Effan Fahrizal S.T., M.T.IAI
2. Eri Saputra, S.Pd., M. Si

ABSTRAK

Pasar Batuphat merupakan salah satu pasar yang aktif beraktivitas dan merupakan fasilitas publik yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kota Lhokseumawe. Pasar Batuphat mewadahi bermacam-macam barang dagangan di dalamnya dengan jenis, sifat, cara pengangkutannya dan juga cara penyajian barang dagangan yang beragam, akan tetapi pasar ini belum sepenuhnya menerapkan penataan ruang yang memberikan kemudahan pelayanan dan kenyamanan bagi pengguna pasar. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas terkait kendala dan permasalahan yang terjadi pada penataan tata ruang Pasar Batuphat dan juga solusi ataupun rekomendasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasar Batuphat Lhokseumawe bagi kenyamanan pelayanan pengguna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar Batuphat masih memiliki kekurangan terkait zonasi tempat dagang dengan jenis barang, area sirkulasi yang sempit yang disebabkan oleh pedagang ekstra, tidak adanya penanda area pasar atau informasi zonasi. Sehingga dari penelitian ini dapat direkomendasikan penataan ulang terkait tata ruang dagang di pasar Batuphat dengan menggunakan standar SNI dan standar kelayakan pasar tradisional yang semestinya.

Kata Kunci: Pasar Batuphat, Penataan Ruang, Lhokseumawe.

STUDY ON THE ARRANGEMENT OF TRADING SPACE IN THE MARKET

(Case Study: Batuphat Market, Lhokseumawe City)

Name : Syahar Nanda T
NIM : 170160084
Supervisor : 1. Effan Fahrizal S.T., M.T.IAI
2. Eri Saputra, S.Pd., M. Si

ABSTRACT

Batuphat Market is one of the markets that is active in activities and is a public facility that is needed by the people of Lhokseumawe City. Batuphat Market accommodates a variety of merchandise in it with types, properties, ways of transportation and also the way of presenting existing merchandise, but this market has not fully implemented an arrangement that provides ease of service for market users. Therefore, this study will discuss the constraints and problems that occur in the spatial arrangement of the Batuphat market and also solutions or recommendations that are in accordance with the conditions and needs of the Batuphat Lhokseumawe market. This research uses qualitative descriptive methods. The results showed that the Batuphat Market still has shortcomings related to zoning trading places with types of goods, narrow circulation areas caused by extra traders, the absence of market area markers or zoning information. So that from this study, it can be recommended to rearrange the trading spatial layout in the Batuphat market using SNI standards and proper traditional market feasibility standards.

Keywords: *Batuphat Market, Spatial Planning, Lhokseumawe.*